

## PUSTAKA ACUAN

- Abad, M.J., Ansuategui, M., & Bermejo, P. 2007. Active antifungal substances from natural sources. *Arkivoc Journal* 7(vii) : 116—145.
- Afolabi, C.A., Ibukun, E.O., & Ologe, I.A. 2007. Phytochemical constituents and antioxidant properties of extracts from the leaves of *Chromolaena odorata*. *Scientific Research and Essay* 2(6) : 191—194.
- Ahmed, Y., Rahman, S., Akhtar, P., Islam, F., Rahman, M., & Yaakob, Z. 2013. Isolation of steroids from n-hexane extract of the leaves of *Saurauia roxburghii*. *International Food Research Journal* 20(5): 2939—2943.
- Alamprabu, D. 2013. Kirinyuh (*Chromolaena odorata*), gulma dengan banyak potensi manfaat. <http://ditjenbun.pertanian.go.id>. Diakses pada tgl 11 Juli 2014 pk1 13.22 WIB.
- Alexopoulos, C.J. & Mims, C.W. 1979. *Introductory Mycology. Third Edition*. John Willey and Sons. New York. 632pp.
- Amadi, B.A., Duru, M.K.C., & Agomuo, E.N. 2012. Chemical profiles of leaf, stem, root and flower of *Ageratum conyzoides*. *Asian Journal of Plant Science and Research* 2(4) : 428—432.
- Andriyani, R. 2006. Usaha pengendalian pencemaran lingkungan akibat penggunaan pestisida pertanian. *Jurnal Kesehatan Lingkungan* 3(1) : 95—106.
- Arif, T., Bhosale, J.D., Kumar, N., Mandal, T.K., Bendre, R.S., Lavekar, G.S., & Dabur, R. 2009. Natural products – antifungal agents derived from plants. *Journal of Asian Natural Products Research* 11(7) : 621—638.
- Asmaliyah., Wati, E.E., Utami, S., Mulyadi, K., Yudhistira., & Sari, F.W. 2010. Pegenalan Tumbuhan Penghasil Pestisida Nabati dan Pemanfaatan Secara Tradisional. *Pusat Penelitian & Pengembangan Produktivitas Hutan*. Kementerian kehutanan. 58hlm.

- Astuti, P.I. & Munawaroh, E. 2011. Karakteristik morfologi daun sirih merah: *Piper crocatum* Ruitz, Pay dan *Piper porphyrophyllum* N.E.Br. koleksi kebun raya bogor. *Berkas Penelitian Hayati Edisi Khusus 7A* : 83—85.
- BPTP Lampung. 2008. *Teknologi Budidaya Cabai Merah*. Balai Pengkaji Teknologi Pertanian. Bandar Lampung. 25hlm.
- Cahyono, B. 2014. *Rahasia Budidaya Cabai Merah Besar dan Keriting Secara Organik dan Anorganik*. Pustaka Mina. Jakarta. 139 hlm.
- Daniel. 2010. Isolasi dan identifikasi senyawa flavonoid pada fraksi ekstrak etil asetat dari daun tumbuhan sirih merah (*Piper crocatum* Ruiz & Pav). *Jurnal Mulawarman Scientifie* 9(1) : 17—26.
- Destina, Y. 2013. Gulma babadotan sebagai pestisida dan bahan organik. <http://balittra.litbang.deptan.go.id/> . Diakses pada tgl 11 Juli 2014 pkl 13.10 WIB.
- Efri. 2010. Pengaruh ekstrak berbagai bagian tanaman mengkudu (*Morinda citrifolia*) terhadap perkembangan penyakit antraknosa pada tanaman cabai (*Capsicum annum* L.). *Jurnal Hama dan Penyakit Tumbuhan Tropika* 10(1) : 52—58.
- Efri. 2015. *Komunikasi Pribadi*.
- Elya, B., Kosela, S., & Hanafi, M. 2009. Senyawa triterpenoid dari ekstrak n-heksana kulit batang tanaman *Garcinia bentami*. *Jurnal Makara Sains* 13(1) : 9—12.
- Gusmarini, M. 2013. Pengaruh beberapa jenis ekstrak tumbuhan terhadap penyakit antraknosa pada tanaman cabai besar (*Capsicum annum* .L) di lapangan. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Hayati, K.E. & Halimah, N. 2010. Karakterisasi senyawa flavonoid hasil isolat dari fraksi etil asetat daun matoa (*Pometia pinnata* j.r.forst &g.forst). *Jurnal Alchemy* 1(2) : 53—103.
- Herlinda, S., Utama.M.D., Pujiastuti.Y., & Suwandi. 2006. Kerapatan dan viabilitas spora *Beauveria bassiana* (Bals.) akibat subkultur & pengayaan media, serta virulensinya terhadap larva *Plutella xylostella* (Linn.). *Jurnal Hama dan Penyakit Tumbuhan Tropika* 6(2) : 70—78.
- Herwidyarti, K.H., Ratih, S., & Sembodo, D.R.J. 2013. Keparahan penyakit antraknosa pada cabai (*Capsicum annum* L.) dan berbagai jenis gulma. *Jurnal Agrotek Tropika* 1(1) : 102—106.

- Hussin, N. M., Muse, R., Ahmad, S., Ramli, J., Mahmood, M., Sulaiman, M.R., Shukor, M.Y.A., Rahman M.F.A., & Aziz K. N. K. 2009. Antifungal activity of extracts and phenolic compounds from *Barringtonia racemosa* L. (Lecythidaceae). *African Journal of Biotechnology* 8(12) : 2835—2842.
- Igboh, N.M., Ikewuchi, C.J., & Ikewuchi, C.C. 2009. Chemical profile of *Chromolaena odorata* L. leaves. *Pakistan Journal of Nutrition* 8(5) : 521—524.
- Irawan, C. 2010. Studi komponen bioaktif daun sirih merah. *Tesis*. Magister Ilmu Kimia. Universitas Indonesia. Depok.
- Kardinan, A. 2011. Penggunaan pestisida nabati sebagai kearifan lokal dalam pengendalian hama dalam menuju pertanian organik. *Jurnal Pengembangan Inovasi Pertanian* 4(4) : 262—278.
- Khan, Z.S. & Nasreen, S. 2010. Phytochemical analysis, antifungal activity and mode of action of methanol extracts from plants against pathogens. *Journal of Agricultural Technology* 6(4): 793-805.
- Mapiliandari, I. & Irawan, C. 2009. *Brine shrimp lethality test* (BSLT) dari daun sirih merah (*Piper crocatum* Ruiz & Pav). *Warta Akab*. No.21 : 23—29.
- Mufidah, N.U. 2013. Penyakit antraknosa pada tanaman cabai. Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Karimun. <http://skpkarimun.or.id/>. Diakses pada tanggal 12 Juli 2014 pkl. 09.10 WIB.
- Nduagu, C., Ekefan, E.J., & Nwankiti, A.O. 2008. Effect of some crude plant extracts on Growth of *Colletotrichum capsici* (synd) butler and bisby, causal agent of pepper anthracnose. *Journal of Applied Biosciences* 6(2): 184—190.
- Nurhayati. 2011. Efektivitas ekstrak daun sirih terhadap infeksi *Colletotrichum capsici* pada buah cabai. *Jurnal Dharmapala* 3(2) : 54—59.
- Prajnata, F. 2003. *Agribisnis Cabai Hibrida*. Penebar Swadaya. Jakarta. 162hlm.
- Putro, N.S., Aini, L.Q., & Abadi, A.L. 2014. Pengujian konsorium mikroba antagonis untuk mengendalikan penyakit antraknosa pada cabai merah besar (*Capsicum annum* L.). *Jurnal Hama dan Penyakit Tanaman* 2(4) : 44—53.
- Rahimah, Sayekti, E., & Jayuska, A. 2013. Karakterisasi senyawa flavonoid hasil isolat dari fraksi etil asetat daun matoa (*Pometia pinnata* j.r.forst &g.forst). *Jurnal Kimia Khatulistiwa* 2(2) : 84—89.
- Reveny, J. 2011. Daya antimikroba ekstrak & fraksi daun sirih merah (*Piper betle* linn.). *Jurnal Ilmu Dasar* 12(1) : 6—12.

- Selvakumar, P., Kaniakumari, D., & Loganathan, V. 2012. Phytochemical screening and antioxidant activity of red flowered *Mirabilis jalapa* leaf in different solvents. *International Journal of Pharma and Bio Sciences* 3(4): 440—446.
- Semangun, H. 2007. *Penyakit-Penyakit Tanaman Hortikultura di Indonesia Edisi Kedua*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. 845hlm.
- Setiadi. 2000. *Bertanam Cabai*. Penebar Swadaya. Jakarta. 183hlm.
- Suharjo, R. & Aeny, T.N. 2011. Eksplorasi potensi gulma siam (*Chromolaena odorata*) sebagai biofungisida pengendali *Phytophthora palmivora* yang diisolasi dari buah kakao. *Jurnal Hama & Penyakit Tumbuhan Tropika* 11(2) : 201—209.
- Sujatha, V. & Priyadharshini, D.S. 2013. Antioxidant and cytotoxic studies on two known compounds isolated from *Hyptis suaveolens* leaves. *International Journal of Pharmacy and Pharmacuetical Sciences* 5(4) : 283—290.
- Sumadi, R. S. 2011. Identifikasi dan uji aktivitas antibakteri fraksi teraktif daun sirih merah. *Skripsi*. Fakultas MIPA Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Sumarni, N. & Muharam, A. 2005. *Budidaya Tanaman Cabai Merah*. BALITSA. Bandung. 34hlm.
- Taofik, M., Yulianti, E., Barizi, A., & Hayati, E.K. 2010. Isolasi dan identifikasi senyawa aktif ekstrak daun paitan (*Thitonia diversifolia*) sebagai bahan insektisida botani untuk pengendalian hama tungau eriophyidae. *Jurnal Alchemy* 2(1) : 104—157.
- Thamrin, M., Asikin, S., & Willis, M. 2013. Tumbuhan kirinyu *Chromolaena odorata* (L) (Asteraceae: Asterales) sebagai insektida nabati untuk mengendalikan ulat grayak (*Spodoptera litura*). <http://balittra.litbang.deptan.go.id/> . Diakses pada tgl 11 Juli 2014 pkl 13.20 WIB.
- Tjokrowardojo, A.S. & Djauhariya, E. 2013. Gulma & pengendaliannya pada budidaya tanaman nilam. Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik. <http://balittro.litbang.deptan.go.id/>. Diakses pada tgl 20 Juli 2014 pkl. 14.00 WIB.
- Utami, P. 2008. *Buku Pintar Tanaman Obat*. Agromedia Pustaka. Jakarta. 95 hlm.
- Werdhany, W.I., Anthoni, M., & Wati, S. 2008. *Sirih Merah*. Balai Pengkajian Pertanian Yogyakarta. Yogyakarta. 19hlm.

- Wiyatiningsih, S. & Wuryandari, Y. 1998. Pengaruh ekstrak rimpang kencur (*Kaempferia galanga*) terhadap jamur *Colletotrichum capsici* penyebab penyakit antraknosa pada buah cabai. *Jurnal MIP UPN Vteran Jawa Timur*. 7(17) : 67—71.
- Yuhernita & Juniarti. 2011. Analisis senyawa metabolit sekunder dari ekstrak metanol daun surian yang berpotensi sebagai antioksidan. *Jurnal Makara Sains*. 15(1) : 48—52.
- Yuliani, N.S. 2013. Efek ekstrak etanol daun *Chromolaena odorata* L. terhadap kesembuhan luka insisi pada tikus *Sprague dawley*. *Tesis*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. <http://etd.ugm.ac.id>. Diakses pada tanggal 19 September 2014 pk1. 10.45 WIB.